

# RENCANA STRATEGIS BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN GORONTALO

2020 -2024



**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN GORONTALO**  
**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**  
**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
2020

# **RENCANA STRATEGIS**

**BALAI PENGAJIAN  
TEKNOLOGI PERTANIAN GORONTALO  
2020-2024**



**KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN GORONTALO  
2020**

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayahNya sehingga penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Gorontalo (BPTP Gorontalo) Tahun 2020 – 2024 dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan Renstra mengacu pada rencana strategis kementerian pertanian 2020 – 2024 yang diarahkan untuk mencapai kecukupan produksi komoditas strategis serta pengurangan ketergantungan impor, peningkatan daya saing produk di dalam negeri serta pemantapan produk di dalam negeri, pemantapan dan peningkatan daya saing produk pertanian di dunia internasional, diversifikasi pangan untuk mengurangi konsumsi beras dan tepung terigu, serta peningkatan pendapatan dan peningkatan kesejahteraan petani.

Renstra Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Gorontalo merupakan dokumen perencanaan yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, strategi, dan langkah operasional pengkajian dan diseminasi inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi yang akan dilaksanakan BPTP Gorontalo selama lima tahun ke depan (2020-2024).

Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan sumbang dan saran dalam penyusunan Renstra ini. Masukan serta saran yang konstruktif dari semua pihak akan membantu penyempurnaan dokumen ini.

Gorontalo, Agustus 2020

Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian  
Gorontalo

Dr. Amin Nur,SP, MSi  
NIP. NIP. 197608172001121 001

## DAFTAR ISI

I.	PENDAHULUAN .....	4
II.	KONDISI UMUM .....	7
	2.1. Organisasi .....	7
	2.2. Sumberdaya (Manusia, Sarana-prasarana, dan Anggaran .....	9
	2.3. Potensi dan tantangan .....	12
III.	KINERJA PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN 2015 – 2019 DAN KINERJA YANG DIHARAPKAN 2020 – 2024 .....	14
	3.1. Capaian kinerja 2015-2019 .....	14
	3.2. Kinerja yang diharapkan 2020-2024.....	17
IV.	VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN .....	20
	4.1. Visi .....	20
	4.2. Misi .....	20
	4.3. Tujuan .....	20
	4.4. Tata Nilai .....	21
	4.5. Sasaran Kegiatan .....	21
	4.6. Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran.....	21
V.	ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGIS.....	22
	5.1. Arah Kebijakan .....	22
	5.2. Strategi .....	22
	5.3. Langkah Operasional.....	24
VI.	STANDAR DAN TARGET KINERJA.....	25
VII.	PENUTUP .....	30

# I. PENDAHULUAN

## 1.1. Latar belakang

Inovasi teknologi pertanian berperan penting dalam meningkatkan produktivitas pertanian, mengingat bahwa peningkatan produksi melalui perluasan lahan (ekstensifikasi) sulit diterapkan, di tengah-tengah konversi lahan pertanian produktif ke non pertanian semakin meluas. Inovasi pertanian merupakan komponen kunci dalam pembangunan pertanian, terutama dalam menghadapi kondisi sumberdaya yang semakin terbatas serta perubahan iklim global. Dinamika tersebut, ditambah dengan perubahan lingkungan strategis serta respon terhadap perubahan strategi pembangunan pertanian nasional, menuntut ketersediaan inovasi pertanian yang semakin meningkat. Dengan demikian BPTP sebagai institusi yang mendapatkan tugas untuk melaksanakan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian, memiliki ruang yang besar untuk berkiprah dalam mendukung pembangunan pertanian di daerah.

Tugas pokok BPTP Gorontalo adalah melaksanakan kegiatan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Lebih lanjut menjelaskan bahwa dalam melaksanakan tugasnya, BPTP menyelenggarakan fungsi : 1) Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi, laporan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; 2) Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; 3) Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; 4) Pelaksanaan pengembangan teknologi dan diseminasi hasil pengkajian serta perakitan materi penyuluhan; 5) Perakitan materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; 6) Pelaksanaan bimbingan teknis materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; 7) Penyiapan kerjasama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; 8) Pemberian pelayanan teknik kegiatan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; 9) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga balai.

Merespon tantangan di atas, serta memperhatikan tumbuh kembangnya institusi BPTP Gorontalo, diperlukan arahan untuk lebih memfokuskan pada perencanaan dan pelaksanaan

kegiatan pengkajian dan diseminasi teknologi spesifik lokasi, khususnya pada periode tahun 2020-2024. Penyesuaian dan penajaman Rencana Strategis BPTP Gorontalo 2020-2024 yang merupakan perwujudan dari visi, misi, program dan kegiatan BPTP Gorontalo dalam kegiatan pengkajian dan pengembangan teknologi spesifik lokasi sangat diperlukan untuk sebagai dokumen perencanaan pengkajian dan diseminasi teknologi dan inovasi pertanian spesifik lokasi.

Penajaman dan penyesuaian Renstra 2020-2024 ini juga merespon dinamika kebijakan dan prioritas program Balitbangtan dalam mendukung Rencana Pembangunan Jangka Menengah 2020-2024 Kementan, maka pembangunan pertanian diarahkan untuk dapat menjamin ketahanan pangan dan energi untuk mendukung ketahanan nasional.

Sesuai dengan semangat reformasi dan perubahan birokrasi, setiap UK/UPT dituntut untuk memiliki *standar performance* sesuai standar mutu dalam pelayanan terhadap masyarakat, mempunyai konsistensi dan komitmen terhadap mutu manajemen dalam pelaksanaan tupoksi dan fungsi organisasi dengan baik. Lebih lanjut, Renstra diarahkan demi terlaksananya pemanfaatan sumberdaya spesifik wilayah yang berbasis inovasi dengan kualitas produk pertanian yang optimal dan bernilai tambah, serta bermuara pada tercapainya kesejahteraan petani. Struktur rencana strategis ini, secara komprehensif dijabarkan dalam visi, misi, strategi utama, tujuan, sasaran dan program serta indikator kinerja utama.

Dalam kurun waktu lima tahun terakhir BPTP Gorontalo telah menunjukkan kiprah nyata dalam menghasilkan inovasi pertanian untuk menjawab kebutuhan pengguna. Tidak hanya model-model inovasi teknologi dan pengembangan kelembagaan, namun juga strategi kebijakan dan penyusunan panduan operasional berbagai kegiatan.

Dokumen Renstra BPTP Gorontalo ini merupakan dokumen perencanaan yang berisikan visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, strategi, dan langkah operasional pengkajian dan diseminasi inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi yang akan dilaksanakan BPTP Gorontalo selama lima tahun ke depan (2020-2024). Dokumen ini disusun berdasarkan analisis strategis atas potensi, peluang, tantangan dan permasalahan termasuk isu strategis terkini yang dihadapi pembangunan pertanian dan perkembangan IPTEK dalam lima tahun ke depan. Dokumen Renstra ini juga merupakan acuan dan arahan dalam merencanakan dan melaksanakan pengkajian dan diseminasi inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi periode 2020-2024 secara menyeluruh, terintegrasi, dan sinergis baik internal Balitbangtan maupun dengan stakeholder di wilayah.

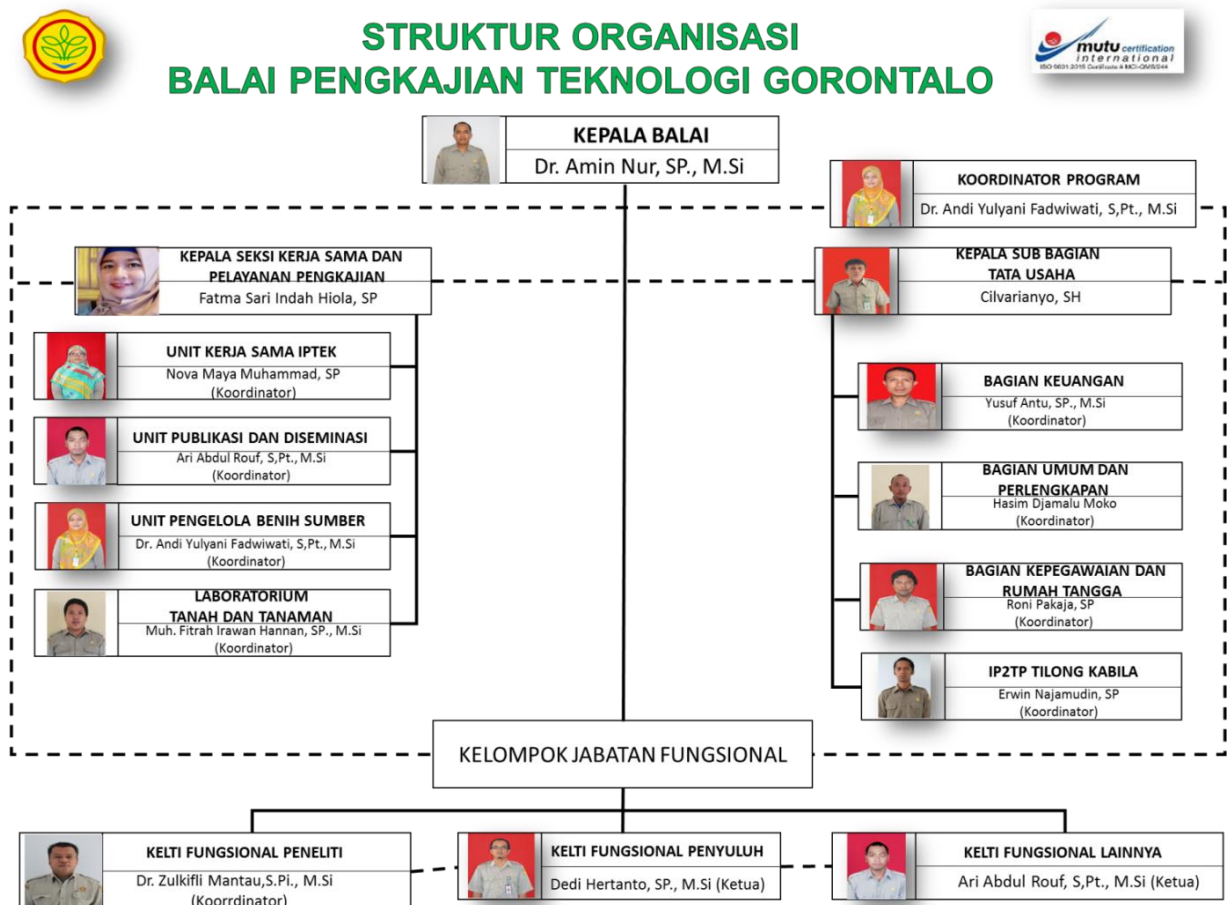
## **1.2. Tujuan penyusunan renstra**

Dokumen Renstra BPTP Gorontalo ini merupakan format dasar dan arahan bagi manajemen, peneliti, penyuluh dan seluruh karyawan BPTP Gorontalo dalam merencanakan dan melaksanakan pengkajian dan diseminasi inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi periode 2020-2024 secara menyeluruh, terintegrasi, dan sinergis baik internal Badan Litbang maupun dengan *stakeholder* di wilayah kerja. Renstra ini merupakan dokumen perencanaan yang berisikan visi, misi, tujuan, sasaran strategis, kebijakan, strategi, program, dan kegiatan pengkajian dan diseminasi inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi yang akan dilaksanakan BPTP Gorontalo selama lima tahun ke depan (2020-2024).

## II. KONDISI UMUM

### 2.1. Organisasi

Pemberian mandat melaksanakan kegiatan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi erat kaitannya dengan upaya untuk peningkatan produktivitas hasil pertanian. Selain itu, BPTP juga berperan dalam pembinaan dan pengembangan sumberdaya manusia. Struktur organisasi BPTP Gorontalo terdiri dari : a) Bidang Program, b) Bidang Kerjasama dan Pendayagunaan Hasil Pengkajian, c) Bagian Tata Usaha, d) Kelompok Jabatan Fungsional.



Gambar 1. Struktur Organisasi BPTP Gorontalo



## 2.2. Sumberdaya (Manusia, Sarana-prasarana, dan Anggaran)

Sumberdaya manusia sebagai salah satu input indikator kinerja yang dimiliki oleh BPTP Gorontalo memegang peranan yang strategis dalam mendukung kinerja BPTP Gorontalo menuju institusi yang akuntabel, sehingga perlu diberdayakan secara optimal. Perencanaan, pembinaan dan pengembangan SDM di BPTP Gorontalo yang berkualitas dan kegiatan pendukungnya akan memberikan pengaruh langsung dan tidak langsung terhadap perbaikan potensi, kinerja, dan dorongan untuk terus meningkatkan kompetensinya.

Tabel 1. Keragaman SDM BPTP Gorontalo Berdasarkan Jenjang Fungsional 2015 – 2019

No	Jenis Jabatan Fungsional	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Peneliti/Perekayasa					
	- Utama	-	-	-	-	-
	- Madya	1	1	2	2	3
	- Muda	2	4	4	4	6
	- Pertama	6	10	10	10	12
	- Calon peneliti					
2	Penyuluh		5	5	5	7
	- Penyuluh Utama		-	-	-	-
	- Penyuluh Madya		-	-	-	-
	- Penyuluh Muda		-	1	3	4
	- Penyuluh Pertama		4	3	2	2
	- Calon penyuluh		1	1		1
3	Teknisi Litkayasa *)					
	- Penyelia					
	- Pelaksana Lanjutan					
	- Pelaksana					
	- Pemula		2	2	2	5
	- Non Kelas					
	- Calon Teknisi Litkayasa		3	3	3	2
4	Pustakawan					
	Fungsional Tertentu					
5	Lainnya					
6	Staf Pendukung	23	22	20	21	16
<b>Jumlah</b>		<b>43</b>	<b>47</b>	<b>46</b>	<b>47</b>	<b>50</b>

Peningkatan kualitas dan pembinaan manajemen sumberdaya manusia BPTP Gorontalo dilakukan melalui kegiatan 1) Perencanaan dan pengembangan pegawai antara lain : pelatihan jangka panjang (sekolah biaya Negara dan biaya sendiri), pelatihan jangka pendek, Ujian Dinas/persamaan Ijazah, Penerimaan pegawai dan pemutakhiran database SIMPEG. 2) Mutasi Kepegawaian meliputi : Kenaikan pangkat regular maupun fungsional, penilaian SKP pegawai, Penyesuaian Ijazah, impassing gaji dan proses cuti.

### **2.2.1. Sarana dan prasarana BPTP Gorontalo**

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Gorontalo resmi terbentuk sejak Tanggal 1 Maret 2006 berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian RI. No. 16/Permentan/OT.140/3/2006. Sebelumnya BPTP Gorontalo sebatas sebagai Satuan Kerja Pengkajian Teknologi Pertanian yang didirikan sejak Januari 2003 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 104/Kpts/KU.610/2/2003 Tanggal 5 Februari 2003 dan SPAAP Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 1/031/A.21/01/2003 Tanggal 1 Januari 2003.

Mengingat BPTP Gorontalo yang masih dalam taraf berkembang, dukungan sarana dan prasarana baik kualitas maupun kuantitasnya masih sangat terbatas. Dukungan sarana dan prasarana akan sangat menunjang kegiatan pengkajian dan administrasi. Dengan keterbatasan sarana dan prasarana diperlukan manajemen yang lebih cermat agar keterbatasan sarana dan prasarana tidak menghambat kegiatan dan pelayanan.

Pengadaan inventaris sarana dan prasarana BPTP Gorontalo diperoleh dari hibah dan pembelian melalui anggaran. Dalam pengelolaan dan pemanfaatannya, BPTP Gorontalo bertanggung jawab untuk mengelola inventaris kekayaan barang milik Negara tersebut. Barang-barang inventaris milik Negara meliputi barang bergerak dan barang tidak bergerak.

#### *Barang tidak bergerak*

Barang tidak bergerak berupa tanah dan bangunan gedung di Jalan Moh. Van Gobel no. 270 (ex Jalan Kopi) Desa Iloheluma Kecamatan Tilong Kabila Kabupaten Bone Bolanggo Provinsi Gorontalo. BPTP Gorontalo memiliki lahan sebanyak 2 persil yang terdiri atas persil I seluas 29.191 m<sup>2</sup> dan persil 2 seluas 24.135 m<sup>2</sup>, dan telah memiliki sertifikat atas nama Kementerian Pertanian. Lahan tersebut digunakan untuk perkantoran, perumahan pegawai dan kebun percobaan (Tabel 2).

Tabel 2. Penggunaan lahan dan lokasi

No	Jenis Prasarana/Sarana	Luas (m <sup>2</sup> )	Lokasi
1	Lahan perkantoran dan perumahan	20.000	Kab. Bone Bolango
2	Kebun percobaan Tilongkabila (lahan sawah irigasi teknis)	33.000	Kab. Bone Bolango
3	Bangunan kantor dan emplasment kantor	2.500	Kab. Bone Bolango
4	Rumah dinas dan emplasment rumah dinas	2.000	Kab. Bone Bolango

BPTP Gorontalo juga memiliki sejumlah sarana prasarana yang pembangunannya dilaksanakan 2018 yang mampu menunjang kinerja balai berupa : rumah bibit, screen house dan gudang UPBS.

#### *Barang bergerak*

Inventaris barang bergerak dibedakan menjadi barang inventaris alat angkutan dan barang inventaris peralatan kantor. Dari Tahun 2015 hingga 2019 BPTP Gorontalo memiliki inventaris barang bergerak seperti yang ditampilkan pada tabel dibawah ini.

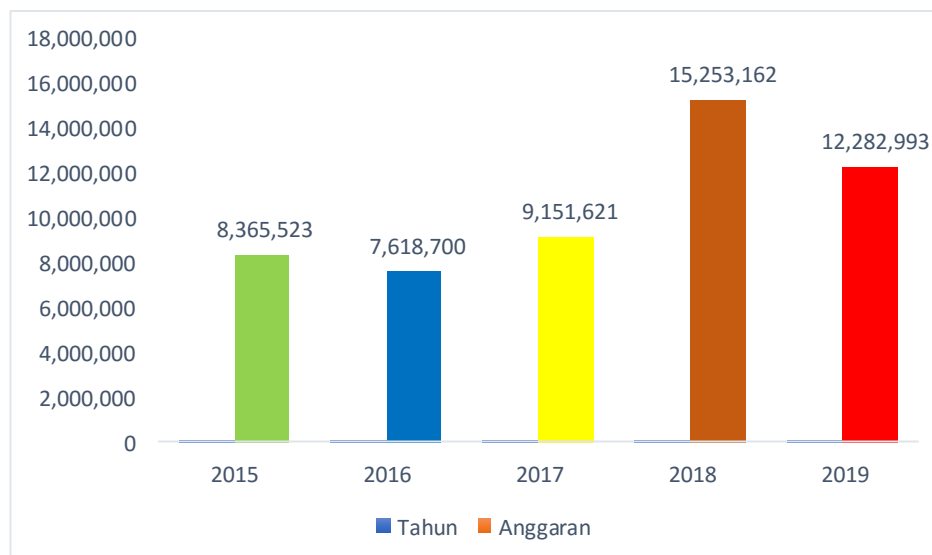
Tabel 3. Inventarisasi barang bergerak 2015 - 2019

No	Jenis Prasarana/Sarana	Tahun					Keterangan
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	Kendaraan roda 4	3	4	4	4	4	2 mobil kondisi rusak ringan (Tahun 2017)
2	Kedaraan roda 2	10	8	9	11	14	1 kondisi rusak
3	Kendaraan roda 3	2	2	2	2	2	1 kondisi rusak
4	Traktor roda 4			1	1		
5	Traktor roda 2				3		
6	Combine				1		
7	Transplanter				1		

## 2.2.2. Keragaman anggaran BPTP Gorontalo Tahun 2015 – 2019

Salah satu faktor yang paling dominan dalam menentukan keberhasilan BPTP Gorontalo dalam menjalankan tugas dan fungsi pokoknya (tupoksi) untuk menghasilkan inovasi teknologi pertanian dan penyelenggaraan penyuluhan serta program pendampingan adalah dukungan ketersediaan dana yang memadai. Penggunaan dana tersebut dialokasikan untuk belanja pegawai, belanja modal, belanja barang operasional dan belanja barang non operasional.

Pada tahun anggaran 2015, BPTP Gorontalo mendapat anggaran sebesar Rp. 8.365.523.000,-. Sedangkan pada tahun 2016 BPTP Gorontalo mendapat anggaran sebesar Rp. 7.618.700.000,-. Pada tahun 2017 dengan Nomor DIPA SP DIPA-018.09.2.450856/2017 tanggal 7 Desember 2016 sebesar Rp. 7.296.501.000 Selama kurun waktu tersebut, revisi anggaran DIPA telah dilakukan sebanyak lima kali. Pada tahun 2018 sebesar Rp. 15.253.162.000 mengalami peningkatan dimana sebagian besar untuk belanja modal (renovasi gedung) dan pada tahun 2019 mengalami penurunan anggaran sebesar Rp. 12.282.993.000 (Gambar 2)



Gambar 2. Keragaman Anggaran BPTP Gorontalo Tahun 2015 - 2019

## 2.3. Potensi dan tantangan

Tugas pokok dan fungsi BPTP sesuai SK Menteri Pertanian No. 350/kpts/OT.210/6/2001, adalah melakukan inventarisasi dan identifikasi, penelitian dan pengkajian, serta penyiapan

paket teknologi yang bersifat spesifik lokasi untuk mendukung pembangunan pertanian di daerah. Dalam tupoksi tersebut BPTP Gorontalo memiliki beberapa kekuatan yang dapat dijadikan model dalam kegiatan litbangluhrap dan kelemahan yang perlu diatasi dan diantisipasi kedepan.

## **Potensi**

BPTP Gorontalo pada tahun 2018 memperoleh sertifikat ISO 9001 2015 yang setiap tahun direvalid kembali. Operasional sumber daya manusia saat ini berjumlah 47 orang PNS dan 13 orang tenaga kontrak. Selain itu ketersediaan dukungan yakni : 1) Kebun Percobaan, 2) Unit UPBS beserta Gudang, 3) Screen house, 4) Rumah bibit, 5) Tagrimart, 6) Gedung kantor, 7) Kandang ayam modern. Dengan infrastruktur yang dimiliki dapat memainkan peran strategis dalam mendukung pembangunan pertanian daerah.

Peningkatan SDM yang terus dilakukan, eksistensi BPTP Gorontalo semakin diperhitungkan oleh pemerintah daerah, yang tercermin dengan semakin intensifnya kerjasama dengan stakeholder dan peran strategis untuk mengawal dan mendampingi program pembangunan pertanian daerah tingkat propinsi maupun kabupaten. Hal tersebut diwujudkan dalam bentuk mitra terutama dalam peningkatan SDM petugas lapangan, petani maupun pada lembaga pendidikan dan latihan dalam bentuk fasilitator, narasumber. Tahun 2015 hingga sekarang BPTP Gorontalo menjadi tempat prakerin bagi siswa – siswi dari SMK Pertanian, dan magang guru SMK. Selain itu juga dijadikan tempat magang/penelitian bagi mahasiswa dari beberapa perguruan tinggi negeri maupun swasta dan sebagai objek kunjungan (field trip) penyuluh dan petani. Dari renstra juga dijadikan sebagai acuan untuk mendukung program daerah : Program SIWAB, UPSUS PAJALE, Pendampingan kawasan hortikultura dan tanaman pangan, Peningkatan IP, Bioindustri serta beberapa program lainnya.

## **Tantangan**

Pembangunan ekonomi di Provinsi masih mengandalkan sektor pertanian sehingga hadirnya BPTP Gorontalo menjadi sangat penting dalam upaya mendukung peningkatan produksi dan daya saing. Faktor pembatas dalam peningkatan produktivitas tanaman pangan, hortikultura dan peternakan dipengaruhi antara lain kondisi agroekosistem dan aspek sosial

budaya masyarakat. Agroekosistem Gorontalo yang termasuk dalam kategori dataran rendah iklim kering mengakibatkan daerah ini hanya memiliki musim tanam yang terbatas dalam menghasilkan produktivitas yang tinggi. Topografi lahan di Gorontalo sebagian besar pada kelerengan 30 – 40 %, sehingga membutuhkan perlakuan teknis konservasi untuk keberlanjutan usahatani. Aspek sosial budaya masyarakat yang masih terbiasa dengan teknologi konvensional dan memiliki kearifan lokal yang masih dipegang kuat, menyebabkan masyarakat enggan menerima inovasi teknologi dibidang pertanian. Kearifan lokal dalam penentuan waktu tanam oleh “panggoba” menjadi salah satu acuan petani dalam melaksanakan proses penanaman tiap musim.

Peranan BPTP dalam pembangunan agribisnis di daerah selama ini masih menitikberatkan pada tingkat *on farm activities* dengan pengembangan teknologi yang spesifik lokasi yang mengarah pada modernisasi usaha pertanian. Hal ini terlihat dari jenis teknologi yang direkomendasikan BPTP. Ke depan, BPTP Gorontalo perlu memiliki program yang komprehensif dan terpadu baik yang bersifat teknis, bisnis, kelembagaan, kebijakan maupun pasar.

### **III. KINERJA PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN 2015-2019 DAN KINERJA YANG DIHARAPKAN 2020-2024**

#### **3.1. Capaian kinerja 2015-2019.**

Dukungan Badan Litbang terhadap target empat sukses Kementerian Pertanian ditunjukkan dalam sasaran strategis, yang diantaranya berkaitan langsung dengan Tupoksi BPTP, yakni menghasilkan inovasi teknologi spesifik lokasi, meningkatkan system diseminasi, promosi dan diseminasi inovasi teknologi pertanian, serta membangun jejaring kerjasama nasional dan internasional. Sejak berdirinya Balai Besar Pengkajian sesuai dengan Permentan No.301/Kpts/OT.140/7/2005, Balai Besar Pengkajian bertugas untuk mengkoordinasikan kegiatan pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian yang bersifat spesifik lokasi.

Perkembangan terkini yang sangat berpengaruh terhadap kinerja dan peran BPTP dalam pembangunan pertanian daerah adalah semakin meningkatnya perhatian Pemerintah Daerah terhadap kemajuan pembangunan pertanian di wilayah masing-masing seiring dengan program otonomi dan pemekaran daerah. BPTP dan Unit Pelayanan Teknis (UPT) Badan Litbang lainnya sebagai penghasil teknologi tepat guna spesifik lokasi secara nyata telah banyak diakui keunggulannya. Hal ini memberi peluang bagi upaya peningkatan peran dan kerjasama yang makin intensif dengan pemda dan stakeholder lain yang dirumuskan untuk menggali dan menyampaikan persepsi yang sama mengenai masa depan pembangunan pertanian dan pedesaan.

Indikator yang digunakan dalam mengukur keberhasilan capaian kinerja kegiatan yang dilakukan BPTP Gorontalo adalah : masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak. Indikator pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan dengan memperhitungkan indikator masukan (input), keluaran (output) dan hasil (outcome).

- a. Masukan (input) adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dan program dapat berjalan untuk menghasilkan keluaran (output). Input yang digunakan oleh BPTP Gorontalo meliputi antara lain dana, SDM atau peneliti/penyuluh yang melaksanakan kegiatan serta inovasi teknologi yang digunakan dalam pelaksanaan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian.

- b. Keluaran (output) adalah produk yang merupakan hasil langsung dari pelaksanaan suatu kegiatan atau program. Keluaran yang dihasilkan oleh BPTP Gorontalo umumnya berupa program/rencana. Informasi/bahan diseminasi, database, paket teknologi, maupun rekomendasi kebijakan yang akan disampaikan pada stakeholder (Badan Litbang Pertanian, BBP2TP, Lembaga/Instansi terkait dan petani).
- c. Hasil (outcome) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah. Hasil yang diharapkan dari masing-masing kegiatan BPTP bergantung pada tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing kegiatan tersebut. Hasil dirasakan langsung oleh pengambil kebijakan maupun stakeholder lainnya.
- d. Manfaat adalah kegunaan dari suatu keluaran yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat pengguna.
- e. Dampak adalah ukuran tingkat pengaruh sosial, Ekonomi, lingkungan atau kepentingan umum lainnya yang dimulai oleh capaian kinerja setiap indikator dalam suatu kegiatan.

Tabel 4. Sasaran Strategis, Indikator Kinerja dan Capaian Kinerja BPTP Gorontalo 2015 – 2019

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target				
			2015	2016	2017	2018	2019
1. Tersedianya teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah teknologi spesifik lokasi komoditas strategis	Teknologi	4	4	4	3	2
	Jumlah teknologi spesifik lokasi komoditas lainnya	Teknologi	0	0	0	0	0
2. Tersedianya Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri	Jumlah Model Pengembangan inovasi Bioindustri Spesifik Lokasi	Model	2	2	2	2	2
3. Terdiseminasi kannya inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah teknologi komoditas Strategis yang terdiseminasi ke pengguna	Teknologi	4	4	4	7	4



	Jumlah teknologi komoditas lainnya yang terdiseminasi ke pengguna	Teknologi/Inf ormasi	0	0	0	0	0
4. Tersedianya benih sumber mendukung sistem pembenihan	Jumlah produksi Benih Sumber dan Benih sebar komoditas strategi	Ton	14,38	7	40,5	41,51	27
5. Tersedianya Taman Tekonologi Pertanian	Jumlah Kabupaten lokasi TTP	Kabupaten	0	0	0	0	0
6. Dihasilkannya rumusan rekomendasi kebijakan mendukung desentralisasi rencana aksi (Decentralized Action Plan/DAP)	Jumlah rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian wilayah	Rekomendasi	1	1	1	1	1
7. Dihasilkannya layanan oprasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi	Jumlah internal dan layanan perkantoran	Layanan	1	1	7	2	6
8. Dihasilkannya Sekolah Lapang Kedaulatan Pangan Mendukung Swasembada Pangan Terintegrasi Desa Mandiri Benih	Jumlah SL Terintegrasi Desa Mandiri Benih	Provinsi	1	0	0	0	0
9. Tersedianya sumberdaya genetic yang	Jumlah aksesi sumberdaya genetic yang	Aksesi	0	0	4	6	16

terkonservasi dan terdokumentasi	terkonservasi dan terdokumentasi						
----------------------------------	----------------------------------	--	--	--	--	--	--

### 3.2. Kinerja yang diharapkan 2020-2024

Perubahan lingkungan strategis global dan domestik pada sektor pertanian secara langsung maupun tidak langsung telah dan akan berpengaruh terhadap pembangunan pertanian nasional maupun pertanian wilayah spesifik lokasi. Mencermati dinamika perubahan lingkungan strategis dimaksud, program dan kegiatan pengkajian dan pengembangan teknologi spesifik lokasi diarahkan pada perakitan inovasi pertanian spesifik agroekosistem yang menghasilkan komoditas berdaya saing tinggi baik di pasar domestik maupun pasar internasional dalam rangka mengakselerasi pembangunan pertanian wilayah, dengan mengembangkan sistem pertanian bioindustri berkelanjutan berbasis sumberdaya lokal.

Untuk mewujudkan BPTP Gorontalo sebagai lembaga pengkajian teknologi pertanian terdepan di wilayah Gorontalo, maka BPTP Gorontalo menyusun rencana kerja 2020 – 2024 dengan mengacu pada Renstra Badan Litbang Pertanian dan BBP2TP, yaitu berdasarkan 9 (sembilan) sasaran strategis disertai indikator kinerja masing – masing ( Tabel 5 ).

Tabel 5. Sasaran Strategis, Indikator Kinerja dan Target Capaian Kinerja BPTP Gorontalo 2020 – 2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
1. Tersedianya teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah teknologi spesifik lokasi komoditas strategis	Teknologi	1	1	2	2	2
	Jumlah teknologi spesifik lokasi komoditas lainnya	Teknologi	0	0	0	1	1
2. Tersedianya Model Pengembangan Kawasan Pertanian	Jumlah Model Pengembangan Kawasan Pertanian Sejahtera Berbasis	Model	1	0	0	1	1

Sejahtera—Sapira berbasis Bioindustri	Bioindustri Spesifik Lokasi						
3. Terdiseminasi kannya inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah teknologi komoditas lainnya yang terdiseminasi ke pengguna	Teknologi	2	1	1	2	2
	Jumlah teknologi komoditas lainnya yang terdiseminasi ke pengguna	Teknologi/Infor masi	1	1	1	1	1
4. Tersedianya benih sumber mendukung sistem pembenihan	Jumlah produksi Benih Sumber dan Benih sebar komoditas strategi	Ton	24	14	16	30	30
5. Tersedianya Taman Tekonologi Pertanian	Jumlah Kabupaten lokasi TTP	Kabupaten	0	0	0	0	0
6. Dihasilkannya rumusan rekomendasi kebijakan mendukung desentralisasi rencana aksi (Decentralized Action Plan/DAP)	Jumlah rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian wilayah	Rekomendasi	0	0	0	1	1
7. Dihasilkannya layanan oprasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi	Jumlah internal dan layanan perkantoran	Layanan	3	5	5	5	5
8. Desentralisasi produksi dan Deseminasi Benih Sumber Varietas Unggul Tanaman pangan	Sistem Desentralisasi produksi dan distribusi benih varietas unggul baru tanaman pangan	Provinsi	0	0	0	0	0
9. Tersedianya sumberdaya genetic yang terkonservasi dan terdokumentasi	Jumlah aksesi sumberdaya genetic yang terkonservasi dan terdokumentasi	Aksesi	8	10	10	10	10

Isu sentral yang berkaitan dengan peran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) mendukung program pembangunan pertanian dan program Badan Litbang Pertanian adalah lambannya diseminasi inovasi pertanian dan belum intensifnya pemanfaatan inovasi yang dihasilkan oleh Balai Penelitian Nasional. Untuk mempercepat proses diseminasi, maka kinerja BPTP yang diharapkan antara lain:

1. Melakukan pengkajian dan pengembangan inovasi yang mudah dilihat oleh petani dan masyarakat luas, termasuk pemerintah daerah; mendukung penyediaan teknologi dan inovasi mendukung pengembangan sistem pertanian bioindustri berkelanjutan berbasis sumberdaya lokal.
2. Melakukan eksplorasi, revitalisasi, dan pemanfaatan teknologi *indigenous* untuk meningkatkan daya saing sektor pertanian daerah. Sebagai lembaga pelayanan daerah, BPTP diharapkan mampu mewarnai kebijakan pembangunan pertanian daerah. Oleh karena itu, kegiatan analisis dan kebijakan pembangunan daerah juga merupakan salah satu agenda kegiatan di BPTP.

Mengingat ketahanan dan kemandirian pangan dan kemiskinan serta marginalisasi petani dan pertanian merupakan masalah mendasar yang dihadapi sektor pertanian ke depan dan menjadi perhatian utama masyarakat internasional, maka rekayasa inovasi pertanian spesifik lokasi diarahkan untuk meningkatkan kapasitas produksi pangan nasional dan meningkatkan nilai tambah dan dapat dinikmati penduduk pedesaan. Oleh karena itu, maka rekayasa inovasi pertanian spesifik lokasi dikonsentrasikan pada rekayasa inovasi teknologi di bidang peningkatan produksi pangan dan inovasi kelembagaan sistem dan usaha agribisnis untuk peningkatan pendapatan masyarakat miskin dan buruh tani.

## **IV. VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN**

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian merupakan salah satu unit pelaksana teknis Eselon 3 Balitbangtan, yang secara hirarkis merupakan *Bussines Unit* Balitbangtan melalui koordinasi BB Pengkajian. Berdasarkan *hierarchical strategic plan*, maka BPTP Gorontalo. menyusun Visi, Misi, Arah Kebijakan, dan rencana Kegiatan Litkaji, yang selanjutnya dituangkan menjadi Rencana Operasional. Visi, misi, kebijakan, dan kegiatan BPTP Gorontalo 2020-2024 mengacu pada Visi dan Misi Balitbangtan, yang selanjutnya akan menjadi visi, misi, kebijakan, strategi, dan program seluruh satuan kerja Badan Litbang Pertanian, termasuk BB Pengkajian. Memperhatikan *hierarchical strategic plan*, maka visi dan misi BPTP Gorontalo sebagai berikut :

### **4.1. Visi**

Menjadi Lembaga Pengkajian Penghasil Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi di Gorontalo untuk mewujudkan Kedaulatan Pangan dan kesejahteraan Petani.

### **4.2. Misi**

1. Menghasilkan dan mengembangkan teknologi pertanian Spesifik Lokasi Provinsi Gorontalo yang memiliki *scientific and impact recognition* dengan produktivitas dan efisiensi tinggi.
2. Mewujudkan BPTP Gorontalo sebagai Institusi yang mengedepankan transparansi, profesional ismedan akuntabilitas.

### **4.3. Tujuan**

1. Menyediakan teknologi inovasi pertanian spesifik lokasi yang produktif dan efisien serta ramah lingkungan yang siap dimanfaatkan oleh stakeholder (pengguna).
2. Mewujudkan akuntabilitas dan profesionalisme dalam pelayanan jasa dan informasi teknologi spesifik lokasi kepada pengguna.

#### 4.4. Tata Nilai

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya BPTP Gorontalo menganut beberapa tata nilai yang menjadi pedoman dalam pola kerja dan mengikat seluruh komponen yang ada di Balitbangtan. Tata nilai tersebut antara lain:

1. BPTP adalah lembaga yang terus berkembang dan merupakan *Fast learning organization*.
2. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya mengedepankan prinsip efisiensi dan efektivitas kerja.
3. Menjunjung tinggi integritas lembaga dan personal sebagai bagian dari upaya mewujudkan corporate management yang baik.
4. Bekerja secara cerdas, cermat, keras, ikhlas, tuntas dan mawas.

#### 4.5 Sasaran Kegiatan

1. Tersedia dan termanfaatkannya hasil kajian dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi.
2. Meningkatkan kualitas layanan publik BPTP Gorontalo

#### 4.6. Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

Tabel 6. Keterkaitan antara Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

VISI	MISI	TUJUAN	SASARAN
Menjadi lembaga penelitian, pengkajian dan pengembangan pertanian spesifik lokasi di Gorontalo untuk mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani.	Menghasilkan dan mengembangkan teknologi pertanian Spesifik Lokasi Provinsi Gorontalo yang memiliki <i>scientific and impact recognition</i> dengan produktivitas dan efisiensi tinggi.	Menyediakan teknologi inovasi pertanian spesifik lokasi yang produktif dan efisien serta ramah lingkungan yang siap dimanfaatkan oleh stakeholder (pengguna).	Dimanfaatkannya hasil kajian dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi
	Mewujudkan BPTP Gorontalo sebagai Institusi yang mengedepankan transparansi, profesional ismedan akuntabilitas.	Mewujudkan akuntabilitas dan profesionalisme dalam pelayanan jasa dan informasi teknologi spesifik lokasi kepada pengguna.	Meningkatnya kualitas layanan publik BPTP Gorontalo

## V. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

### 5.1. Arah Kebijakan

BPTP Gorontalo merupakan salah satu unit eselon tiga di bawah Balitbangtan yang dikoordinasikan oleh BB Pengkajian, oleh sebab itu arah kebijakan dan strategi BPTP Gorontalo mengadopsi arah kebijakan Balitbangtan dengan penekanan kepada Tusi BPTP sebagai penghasil teknologi spesifik lokasi.

Secara rinci arah kebijakan Pengembangan pengkajian dan diseminasi inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi ke depan adalah :

1. Mengembangkan kegiatan pengkajian dan diseminasi mendukung peningkatan produksi hasil pertanian wilayah, sebagai upaya percepatan penerapan teknologi spesifik lokasi bagi stakeholders dan pengguna secara luas.
2. Mendorong penciptaan teknologi pertanian spesifik lokasi melalui kegiatan litkaji multi disiplin dan terpadu sehingga menjadi solusi menyeluruh bagi penyelesaian permasalahan pembangunan serta memberikan manfaat dan dampak secara ekonomi dan social bagi masyarakat khususnya provinsi Gorontalo
3. Mendorong pengembangan dan penerapan *advance technology* spesifik lokasi yang produktif, efisiensi, efektivitas dan ramah lingkungan untuk meningkatkan daya saing dan kualitas produk pangan dan pertanian.
4. Membangun terciptanya suasana corporate organization Balitbangtan yang kondusif bagi pengembangan potensi dan kapasitas sumberdaya manusia dalam pelaksanaan penelitian dan pengembangan serta diseminasi hasil penelitian sehingga dijamin akuntabilitasnya
5. Mendukung serta meningkatkan terciptanya kerjasama dan sinergi yang saling menguatkan antara UK/UPT lingkup Balitbangtan dengan berbagai lembaga terkait, terutama dengan *stakeholder* di daerah.

### 5.2. Strategi

Prinsip dasar dari strategi ini adalah untuk terjadinya percepatan dalam pencapaian sasaran strategis, atau strategi ini menggambarkan upaya *unusual* yang perlu dikembangkan dalam pencapaian sasaran strategis.

### **Sasaran 1: Tersedianya inovasi pertanian unggul spesifik lokasi**

Strategi untuk mencapai sasaran tersebut adalah melalui penyempurnaan sistem dan perbaikan fokus kegiatan pengkajian yang didasarkan pada kebutuhan pengguna (petani dan pelaku usaha agribisnis lainnya) dan potensi sumberdaya wilayah. Penyempurnaan sistem pengkajian mencakup metode pelaksanaan pengkajian serta monitoring dan evaluasi. Strategi ini diwujudkan ke dalam satu sub kegiatan yaitu: Pengkajian inovasi pertanian spesifik lokasi.

### **Sasaran 2: Terdesiminasinya inovasi pertanian spesifik lokasi yang unggul serta terhimpunnya umpan balik dari implementasi program dan inovasi Teknologi pertanian unggul spesifik lokasi**

Strategi untuk mencapai sasaran tersebut adalah melalui peningkatan kuantitas dan atau kualitas informasi, media dan lembaga diseminasi inovasi pertanian. Strategi ini diwujudkan ke dalam satu sub kegiatan yaitu: Penyediaan dan penyebarluasan inovasi pertanian.

### **Sasaran 3: Tersedianya model-model pengembangan inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri spesifik lokasi**

Strategi untuk mencapai sasaran tersebut adalah melalui peningkatan efektivitas kegiatan tematik di BPTP Gorontalo yang disinergikan dengan UK/UPT lingkup Balitbangtan, terutama dalam menerapkan hasil-hasil litbang pertanian dalam *super impose* model pertanian bio-industri berbasis sumberdaya lokal.

### **Sasaran 4: Rumusan rekomendasi kebijakan mendukung percepatan pembangunan pertanian wilayah berbasis inovasi pertanian spesifik lokasi.**

Strategi untuk mencapai sasaran tersebut adalah melalui peningkatan kajian-kajian tematik terhadap berbagai isu dan permasalahan pembangunan pertanian baik bersifat *responsif* terhadap dinamika kebijakan dan lingkungan strategis maupun *antisipatif* terhadap pandangan futuristik kondisi pertanian pada masa mendatang. Strategi ini diwujudkan ke dalam satu sub kegiatan yaitu: analisis kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian.

### **Sasaran 5: Terbangunnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi teknologi pertanian unggul spesifik lokasi**



Strategi untuk mencapai sasaran tersebut adalah melalui peningkatan efektivitas manajemen institusi. Strategi ini diwujudkan ke dalam delapan sub kegiatan yaitu:

1. Penguatan kegiatan pendampingan model diseminasi dan program strategis kementan serta program strategis Badan Litbang Pertanian;
2. Penguatan manajemen mencakup perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi institusi;
3. Pengembangan kompetensi SDM;
4. Penguatan kapasitas kelembagaan melalui penerapan ISO ;
5. Peningkatan pengelolaan laboratorium;
6. Peningkatan pengelolaan kebun percobaan;
7. Peningkatan kapasitas instalasi UPBS; Jumlah publikasi nasional dan internasional;
8. Peningkatan pengelolaan *data base* dan *website*.

Untuk mengukur kinerja kegiatan lingkup BPTP Gorontalo, maka dilakukan penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) BPTP Gorontalo untuk dapat menilai pencapaian sasaran utama. IKU dan keterkaitan antara sasaran, sub kegiatan, indikator kinerja dan target secara eksplisit. Selanjutnya, dalam kerangka operasionalisasi pencapaian indikator kinerja BPTP Gorontalo mendukung indikator *outcome* Badan Litbang Pertanian, dan keterkaitannya dengan capaian output Kementerian Pertanian.

### **5.3. Langkah Operasional**

Sebagai implementasi dari arah kebijakan dan strategi, langkah operasional yang diambil melalui koordinasi BB Pengkajian adalah:

1. Meningkatkan kapasitas dan fasilitas peneliti di bidang pertanian;
2. Meningkatkan penelitian yang memanfaatkan teknologi terkini dalam rangka mencari terobosan peningkatan produktivitas benih/bibit/tanaman/ternak;
3. Memperluas cakupan penelitian mulai dari input produksi, efektivitas lahan, teknik budidaya, teknik pascapanen, teknik pengolahan hingga teknik pengemasan dan pemasaran;
4. Meningkatkan diseminasi teknologi kepada petani secara luas;
5. Membina petani maju sebagai patron dalam pengembangan dan penerapan teknologi baru di tingkat lapangan.

## VI. STANDAR DAN TARGET KINERJA

Program merupakan penjabaran dari kebijakan sesuai dengan visi dan misi Kementerian Negara/Lembaga yang rumusannya mencerminkan tugas dan fungsi eselon I atau unit Kementerian Negara/Lembaga yang berisi kegiatan untuk mencapai hasil dengan indikator kinerja yang terukur. Balitbangtan sebagai instansi pemerintah menjabarkan program sebagai instrumen kebijakan yang harus dilaksanakan untuk mencapai sasaran dan tujuan, serta memperoleh alokasi pembiayaannya (anggaran). Untuk mewujudkan pencapaian sasaran program yang terukur dapat dilakukan dengan pengeralahan sumber daya manusia (SDM), sumber daya material, sumber daya uang (dana/anggaran), atau dengan kombinasi sumber daya tersebut. Program dapat terdiri satu atau beberapa kegiatan yang dilaksanakan satu atau beberapa satuan kerja. Dalam istilah perencanaan pada lingkup Kementerian Pertanian pada eselon 2 atau unit kerja dengan eselon dibawahnya, telah disepakati pada level tersebut digunakan istilah aktivitas dalam standar kinerja.

Kinerja BPTP dilihat dari pencapaian sasaran kegiatannya, yang diukur dengan Indikator Kinerja Aktivitas (IKA). BPTP Memiliki empat IKA, yaitu (1) Jumlah paket teknologi spesifik lokasi yang dimanfaatkan, yang didelegasikan menjadi jumlah jejaring dan/atau kerjasama pengkajian teknologi pertanian yang terbentuk, serta jumlah paket teknologi spesifik lokasi yang didiseminasikan, (2) Rasio paket teknologi spesifik lokasi yang dihasilkan terhadap jumlah pengkajian teknologi spesifik lokasi yang dilakukan pada tahun berjalan, (3) Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan, dan (4) Indeks Kepuasan Masyarakat atas layanan publik BPTP. Standar dan target kinerja BB Pengkajian disajikan pada tabel berikut.

Tabel. 7. Standar Kinerja BPTP Gorontalo

Kode	Sasaran Aktivitas	Indikator Kinerja Aktivitas	Penanggung Jawab	Metode <i>cascading</i>
01	Dimanfaatkannya Hasil Kajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi	Jumlah paket teknologi spesifik lokasi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir) (paket teknologi)	Kepala Balai	Lingkup dipersempit

<b>Kode</b>	<b>Sasaran Aktivitas</b>	<b>Indikator Kinerja Aktivitas</b>	<b>Penanggung Jawab</b>	<b>Metode cascading</b>
A		Jumlah jejaring dan/atau kerjasama pengkajian teknologi pertanian yang terbentuk (akumulasi 5 tahun terakhir) (dokumen kerjasama)	Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian BPTP Gorontalo	
B		Jumlah paket teknologi spesifik lokasi yang didiseminasikan (akumulasi 5 tahun terakhir) (paket teknologi)	Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian BPTP Gorontalo	
02	Dimanfaatkannya Hasil Kajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi	Rasio paket teknologi spesifik lokasi yang dihasilkan terhadap jumlah pengkajian teknologi spesifik lokasi yang dilakukan pada tahun berjalan (%)	Kepala Balai	Tidak didelegasikan
03	Dimanfaatkannya Hasil Kajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan (jumlah rekomendasi)	Kepala Balai	Tidak didelegasikan
04	Meningkatnya kualitas layanan publik Balai Besar Pengkajian Teknologi Pertanian Gorontalo	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Gorontalo	Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian BPTP Gorontalo	

**Tabel 8. Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja Sasaran dan Target Pencapaiannya 2020-2024**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Aktivitas	Satuan	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
01	Tersedianya teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah Teknologi Spesifik Lokasi	Teknologi	1	1	2	2	2
02	Terdiseminaskannya inovasi teknologi pertanian bioindustri spesifik lokasi	Jumlah model pengembangan inovasi teknologi pertanian bioindustri	model	1	-	2	2	2
		Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna	Teknologi	3	2	3	3	3
		Jumlah produksi benih sebar (padi dan jagung)	Ton	24	14	16	24	24
		Jumlah produksi benih (cengkeh dan kelapa)	pohon	39.000	-	-	-	-
03	Dihasilkannya rumusan rekomendasi kebijakan	Jumlah rekomendasi kebijakan	Rekomendasi	-	-	-	-	-

**Tabel 9. Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja Sasaran dan Target Pencapaiannya 2020-2024**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Aktivitas	Satuan	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
01	Dimanfaatkannya Hasil Kajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi	Jumlah paket teknologi spesifik lokasi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir) (paket teknologi)	Paket Teknologi	1	1	2	2	2
		Rasio paket teknologi spesifik lokasi yang dihasilkan terhadap jumlah pengkajian teknologi spesifik lokasi yang dilakukan pada tahun berjalan	Persen	100	100	100	100	100
		Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan	Rekomendasi Kebijakan	-	-	-	-	-
02	Meningkatnya kualitas layanan publik Balai Besar Pengkajian Teknologi Pertanian	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Gorontalo.	Nilai IKM	84,67	85	86	87	87

**Tabel 10. Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja Sasaran dan Target Pencapaiannya Sub Bagian Tata Usaha dan Seksi Pelayanan Pengkajian**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Satuan	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
		<b>Tata usaha</b>						
-		Rasio permintaan dan keluhan (tertulis) yang ditindaklanjuti terhadap layanan ketatausahaan di lingkup Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Gorontalo	%	100	100	100	100	100
-		Rasio rekomendasi Itjen atas ketidaksesuaian NSPK (norma, standar, prosedur, kriteria) ketatausahaan di lingkup Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Gorontalo yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yang diberikan	%	100	100	100	100	100
-		<b>Seksi Pelayanan Pengkajian</b>						
-		Jumlah jejaring dan/atau kerjasama pengkajian teknologi pertanian yang terbentuk (akumulasi 5 tahun terakhir)	Dokumen Kerjasama	4	11	10	10	10
-		Jumlah paket teknologi spesifik lokasi yang didiseminasikan (akumulasi 5 tahun terakhir)	Paket Teknologi	3	2	3	3	3

## **VII. PENUTUP**

Renstra Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Gorontalo tahun 2020-2024 merupakan penjabaran dan implementasi Renstra Balitbangtan. Renstra ini juga dimaksudkan sebagai Rencana Aksi kegiatan pengkajian dan diseminasi teknologi inovasi pertanian spesifik lokasi yang menjabarkan dinamika lingkungan strategis dan isu strategis, visi, misi, tujuan dan sasaran kegiatan pengkajian inovasi pertanian untuk lima tahun ke depan.

Renstra ini dilengkapi dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) serta target pencapaian sasaran sehingga akuntabilitas kegiatan pengkajian dapat dievaluasi dengan baik. Renstra ini dapat ditelaah setiap tahunnya sehingga memungkinkan untuk terjadi perubahan atau penyesuaian, misalnya pada indikator kinerja yang disesuaikan dengan kebijakan dan dinamika pembangunan pertanian khususnya penelitian/pengkajian.